

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMKN 2 Tanjung Jabung Timur Jambi baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka penulis simpulkan :

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMKN 2 Tanjung Jabung Timur Jambi cukup baik namun belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan dibawah ini :
 - a. Konsep diri, dalam menerapkan konsep diri untuk mendisiplinkan peserta didik telah diterapkan kepala sekolah yaitu ketika memiliki waktu luang kepala sekolah berinteraksi langsung dengan peserta didik, memberikan langkah tegas kepada peserta didik yang melanggar peraturan tata tertib disiplin, dan mengingatkan kepada peserta didik akan pentingnya disiplin di sekolah. Hanya saja peraturan tata tertib disiplin peserta didik yang diberlakukan lebih banyak dikoordinir atau diserahkan kepada wakakesiswaan/wakatar, pembina corps/osis, guru Bk atau guru piket lainnya yang sedang bertugas.
 - b. Keterampilan berkomunikasi, dalam keterampilan berkomunikasi untuk mendisiplinkan peserta didik telah dilakukan kepala sekolah melalui komunikasi dengan cara mengingatkan, memberi pengarahan, memotivasi,

memberikan contoh-contoh kecil disiplin yang baik, dan melakukan sosialisasi peraturan tata tertib disiplin peserta didik yang berlaku di sekolah serta kepala sekolah berusaha memaksimalkan peran wakakesiswaan/wakatar, pembina corps/osis, kepala jurusan dan guru-guru yang bertanggungjawab dibidangnya yang saat ini belum maksimal sesuai harapan dari kepala sekolah.

- c. Konsekuensi logis dan alami, dalam penerapan konsekuensi logis dan alami untuk mendisiplinkan peserta didik telah diterapkan kepala sekolah dengan sistem satu kesalahan dibalas dengan satu kebaikan, peserta didik yang melanggar peraturan tata tertib disiplin akan diganti dengan satu kebaikan yang berdampak pada diri peserta didik dan sekolah, misalnya peserta didik yang melakukan pelanggaran peraturan disiplin ditugaskan untuk membaca al-qur'an atau meresensi buku pelajaran. Demikian juga dengan pelanggaran lainnya yang telah diatur dalam poin peraturan tata tertib disiplin peserta didik.
- d. Disiplin terintegritas, pelaksanaan disiplin yang terintegritas dalam mendisiplinkan peserta didik untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan peraturan disiplin yang berlaku telah dilakukan kepala sekolah dengan cara mengontrol kedisiplinan melalui wakakesiswaan/wakatar, pembina corps/osis dan guru Bk atau guru-guru lainnya. Memulai menjalin kerjasama dengan anggota Koramil Nipah Panjang dalam program BINTAL (bimbingan mental) yang baru berjalan dua kali, serta program home visit dengan menyambangi rumah peserta

didik bermasalah yang belum terlaksana. Namun program-program yang direncanakan kepala sekolah belum maksimal salah satunya karena terbentur oleh masa pandemi.

2. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMKN 2 Tanjung Jabung Timur Jambi. Adapun faktor pendukung yaitu adanya peraturan tata tertib disiplin yang berlaku sesuai sistem ketrunaan, adanya peran wakakesiswaan/wakatar, pembina coppers/osis, guru Bk dan guru-guru lainnya, terdapat organisasi terstruktur dalam mengatasi kedisiplinan yaitu corps/osis yang melatih mental dan membantu menegakkan disiplin, dan adanya sistem semi senioritas dalam mematuhi peraturan disiplin, serta terdapat program kerjasama dengan Koramil Nipah Panjang untuk pembinaan disiplin dalam program BINTAL (bimbingan mental). Adapun faktor penghambatnya yaitu masih ada peserta didik yang tidak mau menerapkan peraturan tata tertib disiplin yang berlaku, kurangnya keteladanan yang belum dilihat peserta didik dari warga sekolah lainnya, terdapat guru-guru yang tidak tega menerapkan peraturan tata tertib disiplin, dan lingkungan pergaulan, keluarga peserta didik yang tidak terlalu memperdulikan disiplin serta orang tua yang kurang menerima anaknya mematuhi peraturan disiplin ketrunaan, kemudian kebiasaan yang dibawa peserta didik dari sekolah sebelumnya yang berbeda dengan peraturan disiplin SMKN 2 Tanjung Jabung Timur sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk proses penyesuaian diri yang baik dalam mematuhi peraturan disiplin.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa poin saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai kepala sekolah yang telah diberikan tanggungjawab oleh pemerintah untuk menjadi pemimpin di sekolah, maka sebaiknya harus dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik agar dapat mengoptimalkan dalam upaya peningkatan kedisiplinan peserta didik di SMKN 2 Tanjung Jabung Timur Jambi, berikut beberapa saran kepada kepala sekolah dalam :
 - a) Konsep diri, kepala sekolah sebaiknya dapat membagi waktu dengan baik untuk mengkoordinir langsung bagaimana pelaksanaan peraturan tata tertib disiplin peserta didik di SMKN 2 Tanjung Jabung Timur. Dengan demikian kepala sekolah dapat mengetahui masalah disiplin yang dominan terjadi sehingga lebih dapat memposisikan diri dalam bersikap empati, hangat dan terbuka bagi taruna/taruni yang melakukan pelanggaran peraturan tata tertib disiplin di SMKN 2 Tanjung Jabung Timur Jambi.
 - b) Keterampilan berkomunikasi, dalam keterampilan berkomunikasi untuk mendisiplinkan peserta didik telah dilakukan kepala sekolah, hanya saja belum maksimalnya peran dari wakakesiswaan/wakatar, pembina corps/osis, kepala jurusan maupun guru-guru yang bertanggungjawab dibidangnya. Sebaiknya kepala sekolah lebih dapat menjalin komunikasi interpersonal untuk mengingatkan akan pentingnya disiplin peserta didik di sekolah bahwa upaya peningkatan disiplin taruna/taruni merupakan

tanggungjawab bersama bukan hanya dari kepala sekolah sebagai pemimpin di SMKN 2 Tanjung Jabung Timur Jambi.

- c) Konsekuensi logis dan alami, dalam penerapan konsekuensi logis dan alami untuk mendisiplinkan peserta didik telah dilakukan kepala sekolah dengan sistem satu kesalahan dibalas dengan satu kebaikan. Sebaiknya kepala sekolah selalu konsisten dan lebih tegas lagi agar taruna/taruni SMKN 2 Tanjung Jabung Timur Jambi benar-benar dapat menanamkan jiwa disiplin didalam dirinya tanpa adanya rasa keterpaksaan.
- d) Disiplin terintegritas, pelaksanaan disiplin yang terintegritas dalam mendisiplinkan peserta didik untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan peraturan disiplin taruna/taruni telah dilaksanakan kepala sekolah, namun belum maksimal sebaiknya kepala sekolah rutin untuk melakukan evaluasi peraturan disiplin yang berlaku agar dapat mengetahui hal yang perlu diubah ataupun ditambah menjadi lebih baik lagi. Untuk program yang telah ada maupun yang belum terlaksana sebaiknya dipertahankan dengan tetap memikirkan program-program baru untuk upaya peningkatan disiplin agar taruna/taruni SMKN 2 Tanjung Jabung Timur memiliki kedisiplinan yang tinggi.
- e) Untuk mengatasi faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMKN 2 Tanjung Jabung Timur Jambi maka diharapkan kepala sekolah untuk dapat mensosialisasikan peraturan tata tertib disiplin yang berlaku setiap awal tahun ajaran kepada peserta didik, orang tua, komite sekolah serta guru-guru yang bertanggungjawab

dibidangnya. Kemudian diharapkan pula adanya kerjasama dari semua pihak baik dari kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua serta masyarakat sekitar untuk dapat bersama-sama dalam melakukan visi dan misi sekolah.

2. Kepada Taruna/taruni SMKN 2 Tanjung Jabung Timur sebagai bagian dari satuan pendidikan agar dapat lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan di sekolah karena kesadaran akan norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan kunci kesuksesan seseorang.
3. Peneliti berharap dari adanya penelitian ini akan dapat membantu pihak sekolah dan terutama kepala sekolah agar lebih mengoptimalkan tentang peningkatan kedisiplinan peserta didik di sekolah sebagai bagian dari pencapaian tujuan pendidikan dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut lagi serta lebih memperbanyak referensi terkait topik penelitian yang diteliti, agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai perbandingan ataupun sebagai tambahan informasi.